

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL,
DIGITAL AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME
SEBAGAI MEDIASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK di SURABAYA

Robby febriansyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

robbyfebri29@gmail.com

Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS.,AK.CA.,CPA

triratnawati@untag-sby.ac.id

ABSTACT

This examine changed into carried out to determine whether professionalism as a mediating variable can affect the independent variable on the dependent variable. This studies become carried out at the general public Accounting company within the city of Surabaya, with 60 auditors as the research sample. hypothesis testing in this examine makes use of evaluation at the SmartPLS software with Outer version and inner version checks.

The effects showed that work experience had no effect on professionalism. Meanwhile, transformational leadership and digital audit have a significant effect on professionalism. Then work experience and transformational leadership have no effect on auditor performance. Meanwhile, digital audit has a significant effect on auditor performance.

Professionalism has a negative effect on Auditor overall performance. Then as a mediating variable Professionalism has the character of no mediation, in which the presence and lack of this mediating variable does no longer have an effect on the independent variable at the established variable.

Keywords: Auditor, Work Experience, Transformational Leadership, Digital Audit, Professionalism, Auditor Performa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebelum terjadinya revolusi industri, profesi auditor tidak diakui secara resmi. Pada era revolusi industri pekerjaan auditor sangat diperlukan. Karena laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor sangat diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kredibilitasnya. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Semakin meningkatnya perkembangan bisnis, maka semakin banyak pula perusahaan yang memerlukan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan oleh pihak ketiga. Dalam melaksanakan profesinya, auditor harus bersikap professional.

Kinerja auditor menjadi perhatian khusus bagi klien atau publik. Sebab, semakin bagus kinerja seorang auditor semakin bagus pula hasil atau output yang dihasilkan. Kinerja auditor merupakan kemampuan dari seorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan serta tanggung jawab keuangan yang dilakukan pada satu tim pemeriksaan (Yanhari, 2007). Evaluasi kinerja adalah kegiatan yang digunakan untuk menentukan pada tingkat mana seorang bekerja menuntaskan pekerjaannya secara efektif (Achmad, 2009).

Kasus – kasus Kantor akuntan publik belakangan ini mencerminkan kinerja auditor yang kurang bagus, salah satunya perkara PT Garuda Indonesia Tbk, contohnya, Kementerian Keuangan menemukan kesalahan yang dilakukan tempat kerja Akuntan Publik (KAP) serta Akuntan Publik (AP) atas akibat audit laporan keuangan tahun 2018. AP sudah mengakui pendapatan buat periode yang tidak semestinya. Padahal, AP belum mendapati bukti audit yang cukup buat mendukung pengakuan tadi berdasarkan kesesuaian menggunakan substansi perjanjian dan kabar-fakta selesainya lepas laporan keuangan. Hal ini jelas sudah melanggar standar Audit (SA) 500 serta 560.

Setiap proses investigasi yang dilakukannya, seorang auditor bisa ditentukan oleh beberapa faktor. Adapun dalam kasus ini, faktor yang penulis perkirakan memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor adalah pengalaman kerja, kepemimpinan transformasional, dan digital audit dengan profesionalisme sebagai pemediasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit

Berdasarkan pendapat menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2017) dan pendapat (Hayes M., 2014) bisa diambil kesimpulan pengertian audit ialah Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan evaluasi bukti tentang informasi mengenai asersi tentang kejadian dan kegiatan ekonomi.

Jenis – Jenis Audit

- 1) Audit keuangan merupakan audit atas laporan keuangan suatu entitas (perusahaan atau organisasi) yang akan membuat pendapat (opini) pihak ketiga tentang relevansi, akurasi serta kelengkapan laporan-laporan ini.
- 2) Audit operasional merupakan review berasal setiap bagian dari mekanisme operasi standar organisasi serta metode yang diterapkan suatu organisasi menggunakan tujuan buat mengevaluasi efisiensi, efektivitas serta ekonomi (3E).
- 3) Audit kepatuhan merupakan proses bekerja buat memilih apakah auditee sudah mengikuti mekanisme, standar, dan aturan-aturan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas.
- 4) Audit investigatigasi merupakan “Serangkaian aktivitas buat mengenali, mengidentifikasi, serta uji (check) secara rinci berita dan fakta-fakta yang terdapat buat mengungkap peristiwa yang sebenarnya dalam rangka pembuktian buat mendukung penuntutan dugaan defleksi yang bisa merugikan keuangan entitas (perusahaan/ organisasi/ negara/ daerah) “.

Kinerja Auditor

Berdasarkan pendapat menurut (Notoprasetyo 2012) dan (Choiriah 2013) dapat disimpulkan bahwa Kinerja Auditor adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh auditor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, komitmen akan pekerjaannya serta motivasi sebagai tolok ukur untuk mengukur kepuasan kerja auditor.

Variabel kinerja auditor dapat diukur menggunakan indicator menurut (Choiriah, 2013), yaitu faktor kemampuan, komitmen profesional, faktor motivasi dan kepuasan kerja

Pengalaman Kerja

Berdasarkan pendapat menurut (Erawan dan Surakartha 2018) dan (Fransiska Kovina, 2013) dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu.

Variabel pengalaman kerja dapat diukur menggunakan indikator menurut (Ananing 2006) yaitu lamanya auditor bekerja, banyaknya penugasan yang ditangani, dan Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit

Kepemimpinan Transformasional

Menurut (Rothwel, Stavros, & Sullivan, 2016) bahwa kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mengubah pengikut untuk bangkit di atas kepentingan pribadi mereka dan menantang mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Variabel kepemimpinan transformasional dapat diukur menggunakan indikator menurut (Wagimo & Djamaludin, 2013) yaitu Idealized Influenced (Karisma), Inspirasional Motivation (inspirasi), Intellectual Stimulasion (Stimulasi intelektual) dan Individualized Consideration (perhatian individual)

Digital Audit

Menurut Gartner menggambarkan digitalisasi sebagai "Digitalisasi adalah proses perubahan dari analog ke bentuk digital". Sebaliknya, tidak ada definisi "resmi" untuk digitalisasi. Namun, ada satu yang disediakan juga dari Gartner (Gartner, 2015) yang menggambarkan digitalisasi sebagai "penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan menghasilkan nilai. sebagai perusahaan yang bergerak menuju model bisnis digital, semakin banyak data yang dipertukarkan antara organisasi, mitra dan pelanggan. Informasi digital, sumber kehidupan bagi ekosistem yang saling terhubung saat ini menjadi semakin berharga untuk perusahaan.

Variabel digital audit sendiri mengambil dari pemikiran penulis sendiri yaitu pengetahuan, Kecerdasan Buatan (Artificial intelligence) dan Big Data dan Data Analytics.

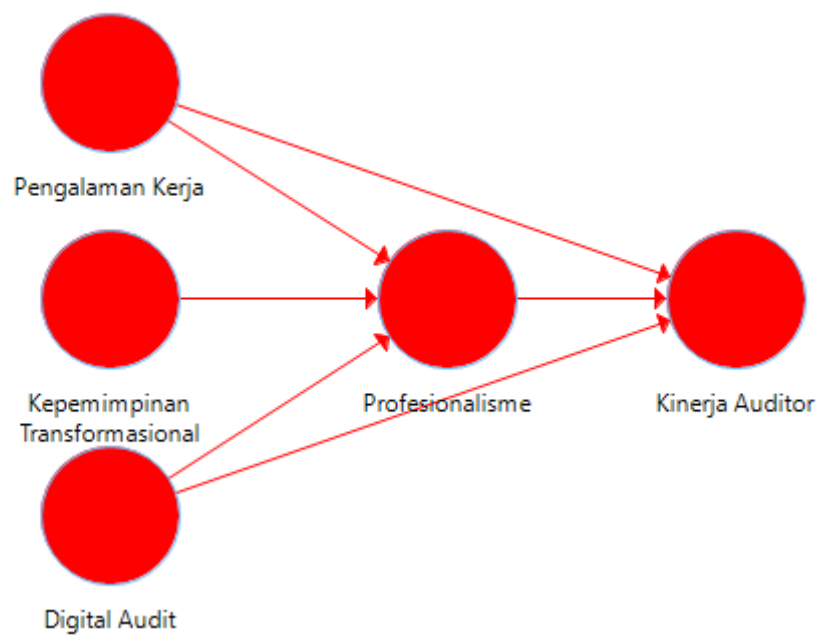
Profesionalisme

Berdasarkan pendapat menurut (Badjuri, 2013) dan (Suharti, Anugerah, & Rasuli, 2017) dapat disimpulkan bahwa profesional seorang auditor harus memiliki pendidikan dan pengalaman praktik dibidangnya, selain itu seorang yang profesional harus juga

bertanggungjawab terhadap profesinya dan bertanggungjawab untuk mematuhi semua standar yang tertera

Variabel profesionalisme dapat diukur menggunakan indikator menurut (Adri, 2017) yaitu Pengabdian pada Profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Keyakinan terhadap peraturan profesi dan Hubungan dengan sesama profesi

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian Pengaruh Pengalaman Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Digital Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme Sebagai Mediasi pada kantor akuntan public di Surabaya.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Surabaya. Subjek penelitian ini ialah Auditor yang telah bersedia menjadi responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data primer dan Sumber data dari penelitian ini ialah data primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah survey, yakni dengan membagi kuisioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Populasi dan sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden dalam penelitian ini : 1) Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. 2) Auditor pada kantor akuntan publik Surabaya yang mengisi kuisioner. 3) Auditor yang sudah bekerja setidaknya 1 tahun.

Penentuan jumlah sampel minimal pada penelitian ini mengacu pada pernyataan Hair et al., (2010) yaitu asumsi $n \times 5$ observed variable (indikator) sampai dengan $n \times 10$ observed variable (indikator). Responden yang digunakan adalah 19 indikator dikali 5 sama dengan 95 responden.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berupa penelitian pustaka yang memperoleh data berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, direktori kantor akuntan publik 2022 dan kuisioner.

Metode analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu Partial Least Square (PLS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi supervisor, manajer, auditor senior dan auditor junior. Penyebaran dan pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 18 April 2022 sampai 3 Juni 2022. Peneliti mengambil sampel sebesar 20 KAP asal keseluruhan KAP yang berada pada daerah Surabaya. Adapun kuisioner yang disebar untuk responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Surabaya yaitu sebanyak 95 orang

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	95	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	29	30,53%
Data Kuisisioner yang digunakan	6	6,32%
Kuisisioner yang digunakan	60	63,16%

Hasil uji instrumental

Uji validitas dan Reliabilitas yang dapat disajikan dengan 3 macam, yaitu Cronbach's Alpha, rho_A, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE). Data disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Digital Audit_ (X3)	0.734	0.734	0.882	0.790
Kepemimpinan Transformasional_ (X2)	0.732	0.789	0.849	0.654
Kinerja Auditor (Y)	0.750	0.757	0.857	0.666
Pengalaman Kerja (X1)	1.000	1.000	1.000	1.000
Profesionalisme_ (Z)	0.786	0.799	0.875	0.700

Uji Outer Model

1) Convergen Validity

Variabel	Indikator		Outer Loading
Pengalaman Kerja (X1)	X1.1	Lamanya Auditor Bekerja	1.000
Kepemimpinan Transformasional (X2)	X2.2	<i>Inspiration Motivation</i>	0.919
	X2.3	<i>Intelectual Stimulation</i>	0.771
	X2.4	<i>Indualized Consideration</i>	0.723
Digital Audit (X3)	X3.2	Kecerdasan buatan	0.886
	X3.3	Data Besar	0.891
Profesionalisme (Z)	Z.2	Kewajiban Sosial	0.865
	Z.4	Hubungan Dengan Sesama Profesi	0.853
	Z.5	Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi	0.789
Kinerja Auditor (Y)	Y.1	Faktor Kemampuan	0.801
	Y.3	Faktor Motivasi	0.864
	Y.4	Kepuasan Kerja	0.782

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai outer loading $> 0,7$. Maka, semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian.

2) *Discriminant Validity*

	X3	X2	Y	X1	Z
X3	0.889				
X2	0.136	0.809			
Y	0.639	-0.055	0.816		
X1	0.229	0.163	0.045	1.000	
Z	0.568	0.309	0.392	0.259	0.836

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya

3) Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Pengalaman Kerja (X1)	1.000
Kepemimpinan Transformasional_(X2)	0.849
Digital Audit_(X3)	0.882
Profesionalisme_(Z)	0.875
Kinerja Auditor (Y)	0.857

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian $> 0,6$. Maka, variabel telah memenuhi persyaratan.

4) Cronbach Alpha Uji

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengalaman Kerja (X1)	1.000
Kepemimpinan Transformasional_(X2)	0.732
Digital Audit_(X3)	0.734
Profesionalisme_(Z)	0.786
Kinerja Auditor (Y)	0.750

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan.

Inner Model

- 1) Uji Path Coefficient penilaian path coefficient dipergunakan buat membagikan seberapa kuat pengaruh atau dampak variabel independen pada variabel dependen. sesuai skema inner contoh yang sudah ditampilkan di gambar pada atas dapat dijelaskan bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan dampak Digital audit (X3) terhadap kinerja auditor (Y) sebanyak 0,617. lalu dampak terbesar ke 2 ialah pengaruh Digital audit (X3) terhadap profesionalisme (z) sebesar 0,514 dan efek yang paling kecil ditunjukkan oleh Pengalaman Kerja (X1) terhadap Profesionalisme (Z) sebanyak 0,105.
- 2) Uji R – Square Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

	R Square
Kinerja Auditor (Y)	0.444
Profesionalisme_(Z)	0.388

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

1. **Hipotesis 1 : Pengaruh pengalaman kerja terhadap profesionalisme**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap profesionalisme.
2. **Hipotesis 2 : Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap profesionalisme**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima dan Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme.
3. **Hipotesis 3 : Pengaruh digital audit terhadap profesionalisme**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima dan Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Digital Audit berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme.
4. **Hipotesis 4 : Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
5. **Hipotesis 5 : Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh dengan kinerja auditor .
6. **Hipotesis 6 : Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja auditor**
 Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh dengan kinerja auditor.
7. **Hipotesis 7 : Pengaruh digital audit terhadap kinerja auditor**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh diterima dan Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Digital audit berpengaruh terhadap kinerja auditor.

8. **Hipotesis 8 : Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi.

9. **Hipotesis 9 : Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi.

10. **Hipotesis 10 : Pengaruh digital audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh ditolak dan Tidak Signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa digital audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh Pengalaman Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Digital Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden yakni auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membagikan bahwa Pengalaman Kerja tak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
2. Hasil pengujian membagikan bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
3. Hasil pengujian membagikan bahwa Digital Audit berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
4. Hasil pengujian membagikan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
5. Hasil pengujian membagikan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
6. Hasil pengujian membagikan bahwa Kepemimpinan Transformasional tak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
7. Hasil pengujian membagikan bahwa Digital Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
8. Hasil pengujian membagikan bahwa Pengalaman Kerja tak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
9. Hasil pengujian membagikan bahwa Kepemimpinan Transformasional tak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya
10. Hasil pengujian membagikan bahwa Digital Audit tak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai mediasi di tempat kerja Akuntan Publik di Surabaya

Saran

Berikut saran-saran yang dapat penulis diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, semoga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya selanjutnya sebaiknya agar memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Responden di penelitian selanjutnya lebih baik diperluas pada hal ini menambah jumlah sampel pada penelitian, sebagai akibatnya hasilnya mampu mewakili keadaan pada kota Surabaya secara lebih relevan.
3. Auditor harus meningkatkan Digital Audiit nya supaya kinerja dan profesionalisme supaya tetap bagus

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2009). *Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah*.
- Adri, A. (2017). *Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Agoes, S. (2017). *Auditing Buku 1 Edisi 5 (Edisi 5)*. Salemba Empat.
- Ajibolade, S. d. (2013). The Influence of Organisational Culture and Budgetary Participation on Propensity to Create Budgetary Slack in Public Sector Organisations. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 69–83.
- Alles, M. &. (2015). The Pros and Cons of Using Big Data in Auditing: a Synthesis of the Literature and a Research Agenda.
- Ananing, D. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*.
- Arens, A. A. (2011). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 15 Jilid 2. erlangga.
- Astika, I. M. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Locus Of Control dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.3.Juni*.
- Badjuri, J. A. (2013). *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*.
- Baotham, S. (2007). The impact of professional Knowledge and personal Ethics on Audit Quality. *International Academy Bussiness & Economy*.
- Bierstaker, J. B. (2001). The impact of information technology on the audit process: an assessment of the state of the art and implications for the future. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 16 No. 3, pp. 159-164.
- Boillet, J. (2018). Why AI is both a risk and a way to manage risk.
- Cavazotte, F. M. (2012). Effects of leader intelligence, personality and emotional intelligence on transformational leadership and managerial performance. *The Leadership Quarterly Journal*, 23, 443-445.
- Choiriah, A. (2013). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)". Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- CNN Indonesia. (2019, Juni 28). Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>

- Connolly, S. (2012). 7 Key Drivers for the Big Data Market.
- Fabiola, M. (2005). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan spiritual terhadap Kinerja Karyawan di Semarang.
- Fransiska Kovina, d. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kopetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada kantor akuntan publik di Palembang).
- Gartner. (2015, Juni 24). Gartner Glossary. Retrieved from Digitization: <https://www.gartner.com/en/information-technology/glossary/digitization>
- Gungor, B. A. (2019). THE IMPACT OF DIGITALIZATION ON THE AUDIT PROFESSION: A REVIEW OF TURKISH INDEPENDENT AUDIT FIRMS.
- Hair et al. (2010). Multivariate Data Analysis, Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hamilton, S. (2017). KEUANGAN PENGARUH ETIKA PROFESI , ENTERPRISE RISK MANAGEMENT , SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA. 225–232.
- Hayes M., R. (2014). Discussion of “Audit committee financial expertise and earnings management: The role of status” by Badolato, Donelson, and Ege. *Journal of Accounting and Economics*, 58, 231-239.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). SPAP (Standart Profesional Akuntan Publik).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar Auditing. pp. 150.1-150.2.
- Issa, H. S. (2016). Research ideas for artificial intelligence in auditing: The formalization of audit and workforce supplementation.
- Konrath, L. F. (2002). Auditing: A Risk Analysis Approach. Fifth Edition. South Western.
- Meegheirkouni, M. (2017). Leadership styles and organizational learning in UK for-profit and non-profit sports organizations.
- Mulyadi. (2002). Auditing Buku 2. . Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Made Ayu Nirmalasari Putri Erawan, I. M. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Pada Kualitas Audit.
- Notoprasetyo, C. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Akuntansi* : Vol:1, No:4, Juli 2012.
- Notoprasetyo., C. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*.
- Nugraini, P. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmatika, A. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kepulauan Riau, Sumatra Barat dan Riau). Jurnal. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Rothwel, J. W. (2016). Practicing Organization Development .

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Suharti., R. A. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau). Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 Tahun 2017.

Suseno, N. S. (2013). Literature Review The Effect Of Independence, Size Of Public Accountant Office Toward Audit Quality And Its Impact On Public Accountant Reputation. Journal of Applied Sciences Researches. Journal of Applied Sciences Researches, 62- 66.

The Institute of Chartered Accountants in England, I. (2017). Understanding the Impact of Technology in Audit and Finance.

Wagimo., D. A. (2013). Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Dengan Motivasi Bawahan di Militer.

Yanhari. (2007). Analisis Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor (Studi kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Mercubuana. Jakarta.